

Dampak sektor perbankan terhadap perekonomian Indonesia dengan menggunakan analisis input output

Erika Putria, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20339338&lokasi=lokal>

Abstrak

Seiring dengan membaiknya kinerja perbankan yang ditunjukkan oleh aset, dana pihak ketiga dan kredit yang meningkat. Peningkatan ini disertai dengan menurunnya rasio non performing loan. Dengan demikian, fungsi intermediasi perbankan juga membaik, salah satunya pemberian kredit. Tetapi jumlah kredit modal kerja dan kredit konsumsi lebih besar daripada kredit investasi. Hal ini menandakan perbankan belum optimal dalam pembiayaan jangka panjang. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengetahui keterkaitan dan dampak penganda sektor perbankan terhadap perekonomian dan (2) mengetahui dampak penyaluran dan multiplier kredit terhadap perekonomian dan tenaga kerja. Analisis input output diterapkan dalam penelitian. Jumlah sektor yang digunakan adalah 66 sektor pada Tabel Input; Output tahun 2003 dan 2006.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) nilai keterkaitan ke depan sektor perbankan lebih besar daripada nilai keterkaitan ke belakang. Hal ini menunjukkan bahwa output sektor perbankan merupakan input yang siap digunakan dan sektor perbankan peka terhadap perubahan permintaan akhir sektor-sektor lain tetapi perubahan permintaan akhir sektor perbankan tidak banyak dampaknya terhadap sektor-sektor lain. Peningkatan angka penganda output dan pendapatan menunjukkan bahwa sektor perbankan mampu mendapatkan peningkatan output dan pendapatan lebih tinggi terhadap sektor-sektor ekonomi lainnya untuk memenuhi permintaan akhirnya. Sektor perbankan juga mampu mendapatkan kesempatan kerja yang cukup tinggi dan (2) kredit investasi dapat memberikan dampak peningkatan output, pendapatan dan tenaga kerja yang lebih tinggi dan kredit investasi memiliki multiplier output, pendapatan dan tenaga kerja lebih tinggi dibandingkan dengan kredit konsumsi dan kredit modal kerja.

Perbankan disarankan untuk memprioritaskan pelayanan jasa keuangannya kepada sektor-sektor yang memiliki nilai keterkaitan ke depan dan ke belakang yang besar, sehingga dapat mendorong peningkatan output, pendapatan dan tenaga kerja: untuk meningkatkan output, perbankan disarankan menetapkan besaran suku bunga yang optimal baik suku bunga pinjaman dan suku bunga kredit. Perbankan disarankan untuk menyalurkan kreditnya lebih banyak dalam bentuk kredit investasi karena kredit ini memiliki dampak dan multiplier yang lebih besar dalam perekonomian.